

ABSTRAK

Ridhotillah, Halif Badriyatur, 2024. Hubungan Status Imunisasi PCV dan Pentabio dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia 18-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes. Pembimbing Pendamping: Duhita Dyah Apsari., S.Keb., Bd., M.Kes.

Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyakit menular pernapasan penyebab utama angka mortalitas dan morbiditas pada balita. Pemberian imunisasi PCV dan pentabio dapat mencegah ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status imunisasi PCV dan pentabio dengan kejadian ISPA pada balita usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji. Desain penelitian kuantitatif analitik korelasi melalui pendekatan retrospektif. Penelitian ini mengambil data primer berupa wawancara dan pencatatan status imunisasi. Besar sampel sebanyak 50 balita usia 18-24 bulan menggunakan *area random sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data non-parametrik menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar balita (62%) memiliki status imunisasi PCV lengkap dan tepat serta hampir setengah balita (48%) memiliki status imunisasi pentabio yang lengkap dan tepat. Kejadian ISPA pada balita menunjukkan sebagian besar tidak menderita ISPA (62%). Pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara status imunisasi PCV dan pentabio dengan kejadian ISPA pada balita usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai *p-value* $0,001 \leq \alpha 0,05$. Petugas kesehatan dapat bekerjasama dengan kader untuk menginformasikan jadwal imunisasi selanjutnya apabila kurangnya persediaan vaksin.

Kata kunci: Status Imunisasi, PCV, Pentabio, ISPA, Balita